

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sampai kapanpun dan di manapun berada. Pendidikan sangat penting, artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran dan mental.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam

permainan bola voli. Salah satu yang paling penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik *Servis Atas*.

Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan gaya pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta wawancara dengan guru penjas dan siswa di Sekolah SMA Swasta Mulia Medan, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli pada teknik dasar *servis atas* bola voli siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut dengan baik dan merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar tersebut. Peneliti juga melihat bahwa disekolah tersebut masih banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar *servis atas* bola voli dengan baik, artinya gerakan teknik dasar yang dilakukan siswa masih banyak yang salah. Penyebab masalah-masalah belajar siswa dapat bersumber dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal atau dari dalam diri individu dapat berupa kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran tersebut, sedangkan faktor

eksternal disini dapat berupa materi, metode atau cara mengajar guru yang kurang kreatif.

Salah satu yang dapat saya lihat dalam proses pembelajaran faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya pengulangan-pengulangan perindividu siswa dalam melakukan *servis* atas pada saat pembelajaran atau proses mencoba dan melakukan pada kurikulum K13. Ini menyebabkan kejenuhan dan proses pembelajaran menjadi tidak interaktif. Fakta tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan sarana dan prasarana yaitu rasio jumlah bola dengan siswa yang tidak sepadan menyebabkan proses pembelajaran yang tidak efektif. Meskipun guru sudah mencoba untuk menerapkan berbagai metode dan gaya mengajar namun semua itu tidak akan berjalan efektif jika siswa yang menjadi objek pelaku tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Salah satu faktor lain yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani teknik dasar *servis* atas permainan bola voli tidak berjalan dengan maksimal adalah karena tingkat kecerdasan atau keterampilan motorik siswa berbeda-beda, hal inilah yang sering diabaikan guru karena dianggap tidak penting namun sangat berguna bagi siswa dalam melakukan pembelajaran jasmani khususnya dalam menguasai teknik dasar *servis* atas permainan bola voli. Dimana guru memberikan tingkat pembelajaran yang sama kepada setiap siswa, sehingga siswa yang memiliki tingkat motorik lebih rendah tidak dapat mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran teknik dasar *servis* atas bola voli tidak berjalan dengan baik. Minimnya jumlah bola yang hanya tersedia satu bola dan factor kemampuan motorik tersebut menambah ketimpangan nilai secara KKM.

Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga banyak siswa yang remedial atau mengulang pada saat ujian praktek *servis* atas permainan bola voli tersebut. Dimana nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus di capai siswa tersebut adalah 70, sementara dalam melakukan peraktek *servis* atas bola voli tersebut pada siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan, yang berjumlah 36 orang hanya sekitar 15 orang siswa yang tuntas (41,66 %) yang mencapai KKM, sementara 21 siswa (58,33%) tidak mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi *servis* atas dalam permainan bola voli.

Melihat kondisi ini ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *servis* atas dalam permainan bola voli sehingga siswa dapat melakukan *servis* atas dengan baik dan hasil belajar yang akan dicapai berhasil. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan variasi pembelajaran *servis* atas, karena variasi pembelajaran yang diterapkan dalam pemberian materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa secara pribadi dan tidak memberikan tugas yang sama, sehingga siswa dapat belajar sekaligus dan dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan mereka masing-masing dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya teknik dasar *servis* atas permainan bola voli.

Variasi pembelajaran yang bertujuan agar siswa kreatif dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu keterampilan gerak, yang mana siswa diberi

kebebasan untuk memilih dan menentukan pada tingkat kesulitan mana ia belajar suatu gerakan dalam mempelajari teknik gerakan dalam setiap pertemuan.

Pembelajaran dengan variasi pembelajaran dapat meningkatkan pola pikir siswa sehingga siswa menjadi kreatif dalam melaksanakan suatu tugas yang diberikan. Selain itu variasi pembelajaran juga merupakan sebuah pemberian tugas dengan cara melihat kemampuan siswa secara pribadi terlebih dahulu sehingga siswa itu dapat melakukan tugas dengan baik tanpa harus disamakan secara merata dan tingkat kesulitan yang sama. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *servis* atas bola voli pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis* Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Medan Tahun Ajaran 2020/2021".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada masalah latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Variasi pembelajaran servis atas bola voli yang diberikan guru kepada siswa kurang variatif, menyebabkan siswa kurang senang dan tidak aktif mengikuti materi pembelajaran servis atas bola voli
2. Perlu adanya variasi pembelajaran servis atas bola voli untuk membantu membangun keterampilan servis atas pada siswa
3. Hasil belajar *servis* atas bola voli masih banyak di bawah KKM

4. Siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tentang *servis* atas bola voli.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Ada pun pembatasan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis* Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : "Apakah variasi pembelajaran meningkatkan hasil *servis* atas bola voli pada siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan Tahun Ajaran 2020/2021?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *servis* atas bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang gaya mengajar dalam mencapai tujuan belajar.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih metode gaya mengajar yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukan *servis* atas bola voli dengan benar sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik.
4. Bagi siswa, agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang di berikan oleh guru dalam menerima materi yang diajarkan disekolah dan dapat menyenangi cabang olahraga khususnya olahraga bola voli.

